

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dalam penelitian yang sudah dilakukan:

1. Ibnu Katsir dalam tafsir Al-‘Azim menjelaskan bahwa Surat Al-A’raf (7): 182 dan Al-Qalam (68) 44 mempunyai persamaan satu sama lain dalam membahas mengenai *Istidrāj* yaitu, Allah telah memberikan adanya kenikmatan kepada mereka bukan untuk meyakinkan bahwa apa yang mereka dapatkan adalah milik mereka akan tetapi nikmat yang mereka miliki dan rasakan merupakan hukuman yang telah Allah siapkan kepada mereka yang melakukan maksiat secara terus-menerus, merasa tangguh dan senang akan nikmat yang telah diberikan oleh Allah meskipun yang telah mereka rasakan bukanlah nikmat dan kesenangan yang hakiki melainkan kenikmatan semata yang bisa menjerumuskan mereka kedalam kebinasaan dengan cara berangsur-angsur menuju kebinasaan mereka sendiri.
2. Di zaman modern seperti ini masih banyak masyarakat yang salah mengartikan bahwa rezeki maupun kesenangan yang sedang mereka rasakan adalah hak dan hasil dari jerih payah mereka sendiri padahal sejatinya itu semua merupakan suatu jebakan dari Allah kepada mereka yang telah lalai dalam menjalankan tugasnya sebagai umat manusia dan terlalu menjunjung tinggi duniawinya, sehingga membuat mereka

menjadi salah satu dari golongan orang-orang yang merasakan tipu daya dari Allah yang berupa *Istidrāj*.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian skripsi mengenai *Istidrāj* ini, penulis kembali mendapatkan pengetahuan dan juga pengalaman yang sebelumnya belum pernah diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Dari pengalaman itu, penulis mempunyai saran khusus untuk pembaca :

1. Sebagai manusia dan sebagai umat Islam, hendaknya kita selalu bertakwa dan juga selalu untuk menjadikan kitab suci Al-Qur'an sebagai suatu patokan dan pedoman dalam kehidupan agar kita sebagai manusia tidak mudah terjerumus kedalam kekafiran dan juga keserakahan terhadap apa yang kita peroleh.
2. Dari penelitian yang sudah selesai dilakukan, penulis berpendapat bahwa penelitian ini belum cukup untuk berhenti sampai sini saja, sehingga penulis berharap bahwa penelitian ini masih perlu dan bisa dilanjutkan untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan dikarenakan dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti belum menemukan adanya *asbabul wurud* dalam kitab tafsir Al-‘Azim karya Ibnu Katsir ini dan diharapkan akan ada yang membahas dan melanjutkan lagi penelitian mengenai *Istidrāj* dengan metode, perspektif dan sumber kitab Tafsir yang lainnya..

DAFTAR PUSTAKA